

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan berbagai paparan dan temuan data yang dianalisis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan metode tilawati yang diterapkan dalam menghafal Alquran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Alquran Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung ada dua, yaitu pendekatan klasikal dan individual. Dalam pendekatan tersebut ada 5 teknik yang digunakan sebagai berikut:
 - a. Teknik 1 (guru membaca, siswa menyimak)
 - b. Teknik 2 (guru membaca, siswa menirukan bersama guru)
 - c. Teknik 3 (guru dan siswa membaca bersama-sama)
 - d. Teknik 4 (guru dan siswa mengulang bacaan hingga hafal)
 - e. Teknik 5 (hafal simak)

Pendekatan klasikal dilakukan ketika mudarosah, murojaah dan ziyadah. Ketika mudarosah menggunakan teknik 1 dan 2 sebanyak 4 halaman. Kemudian ketika murojaah hanya menggunakan teknik ketiga yaitu membaca bersama-sama antara guru dan siswa apa yang telah dihafalkan sebelumnya. Selanjutnya yaitu ziyadah menggunakan teknik 1, 2, 3 dan 4, yaitu diulang-ulang hingga hafal.

Pendekatan individual diterapkan menggunakan teknik kelima, yaitu hafal simak dan diterapkan setelah kegiatan ziyadah sebagai evaluasi harian.

2. Kendala penerapan metode tilawati dalam menghafal Alquran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Alquran Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung disebabkan oleh guru dan siswa sebagai berikut:
 - a. Penerapan sistem pembelajaran
 - b. Alokasi waktu
 - c. Pengelolaan kelas
 - d. Malas pada diri siswa
 - e. Kurang kontrol wali siswa di rumah
 - f. Tidak ada evaluasi ziyadah kemarin
 - g. Mushaf yang digunakan berbeda-beda
3. Solusi dari kendala penerapan metode tilawati dalam menghafal Alquran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Alquran Jabalkat Sambijajar Sumbergempol Tulungagung ditujukan kepada guru, siswa dan wali siswa sebagai berikut:
 - a. Memaksimalkan sistem pembelajaran
 - b. Manajemen waktu
 - c. Kondisi kelas yang kondusif
 - d. Menanamkan kesadaran dan tanggung jawab diri sendiri
 - e. Buku penghubung
 - f. *Pre test* setiap harinya
 - g. Menggunakan mushaf yang sama

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Jabalkat, yaitu lebih optimal dalam melakukan pengontrolan terhadap kegiatan belajar mengajar tahfidz sebagai tindakan awal dari pemaksimalan sistem pembelajaran tahfidz.
2. Kepala Sekolah, yaitu lebih memberikan penegasan dan pengertian pada guru, siswa dan wali siswa agar tercapainya tujuan yang diinginkan.
3. Guru yaitu lebih memberikan kepatuhan dan kesetiaan pada yayasan dalam menerapkan sistem pembelajaran metode tilawati sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang seharusnya dievaluasi.
4. Orang tua, yaitu lebih ketat lagi dalam mengawasi dan mendampingi anak sehingga di rumahpun mereka tetap bisa belajar dan tidak melupakan tanggung jawabnya sebagai penghafal Alquran.
5. Siswa, yaitu lebih sering-sering lagi memurojaah hafalan di rumah atau dimanapun tempatnya agar lebih melekat
6. Masyarakat umum, yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengarahkan sekolah terbaik bagi buah hatinya agar tidak ada penyesalan di masa yang akan datang.
7. Peneliti selanjutnya, yaitu dapat dijadikan bahan referensi ataupun dikembangkan lagi mengenai penerapan metode tilawati dalam menghafal Alquran menjadi lebih baik.